



FIRDAUS YANG HILANG DAN JALAN SALIB YESUS “ANAK DAUD”

TELAAH TEKS PERCAKAPAN
INJIL **LUKAS 23:39-43**



By

WILLEM FRANS ANSANAY

FIRDAUS YANG HILANG DAN JALAN SALIB YESUS “ANAK DAUD”

TELAAH TEKS PERCAKAPAN INJIL LUKAS 23:39-43

Willem Frans Ansanay

**FIRDAUS YANG HILANG DAN JALAN SALIB YESUS “ANAK DAUD”
TELAAH TEKS PERCAKAPAN INJIL LUKAS 23:39-43**

Penulis:
Willem Frans Ansanay

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
A Dan Kia

ISBN:
978-634-317-152-2

Cetakan Pertama:
Agustus, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Juruselamat, yang melalui karya salib-Nya telah membuka jalan keselamatan bagi manusia. Salib bukan sekadar simbol penderitaan, tetapi pusat dari kasih Allah yang dinyatakan secara nyata dalam sejarah manusia.

Buku ini lahir dari perenungan mendalam terhadap salah satu bagian Injil yang singkat namun sangat kaya makna, yaitu percakapan antara Yesus dan salah satu penjahat di kayu salib sebagaimana dicatat dalam *Gospel of Luke* 23:39-43. Dalam percakapan tersebut, tersimpan pesan teologis yang sangat mendalam tentang keselamatan, pengampunan, dan pengharapan akan Firdaus.

Firdaus yang dahulu hilang akibat dosa manusia kini dibuka kembali melalui karya Yesus Kristus. Dalam kondisi yang paling tragis di atas kayu salib Yesus justru menyatakan janji kehidupan yang penuh harapan. Hal ini menunjukkan bahwa kasih Allah tidak dibatasi oleh keadaan, melainkan justru dinyatakan secara sempurna dalam penderitaan.

Melalui buku ini, penulis berupaya mengkaji teks tersebut secara lebih mendalam dengan pendekatan biblika dan teologis, sekaligus menghadirkannya dalam bahasa yang dapat dipahami oleh pembaca secara luas. Harapannya, pembaca tidak hanya memahami makna teks, tetapi juga mengalami kebenaran yang terkandung di dalamnya.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat diharapkan. Kiranya buku ini menjadi berkat dan menolong banyak orang untuk semakin memahami karya keselamatan dalam Kristus.

Soli Deo Gloria.
Willem Frans Ansanay

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Firdaus yang Hilang: Awal Pergumulan Manusia	4
B. Kerinduan Manusia Akan Keselamatan	9
C. Salib sebagai Jalan Pemulihan	16
D. Percakapan di Kayu Salib dan Makna Teologisnya	22
E. Yesus sebagai Penggenapan Janji Keselamatan	26
F. Firdaus yang Dibuka Kembali Melalui Kristus	29
G. Relevansi Pesan Salib bagi Kehidupan Masa Kini	32
BAB II KONSEP FIRDAUS DALAM ALKITAB	37
A. Firdaus dalam Kitab Kejadian	40
B. Kejatuhan Manusia dan Hilangnya Firdaus	42
C. Firdaus dalam Tradisi Yahudi	44
D. Firdaus dalam Perjanjian Baru	46
E. Makna Teologis Firdaus	48
BAB III JALAN SALIB YESUS DALAM INJIL LUKAS	53
A. Konteks Penyaliban dalam Injil Lukas	55
B. Teologi Salib dalam Injil Lukas	59
C. Yesus sebagai Raja dan Mesias	61
D. Penderitaan sebagai Jalan Keselamatan	64
E. Salib sebagai Titik Balik Sejarah	66
BAB IV ANALISIS TEKS LUKAS 23:39–43	69
A. Struktur dan Konteks Teks	71
B. Dialog Dua Penjahat	74
C. Pengakuan Iman Penjahat yang Bertobat	77
D. Respons Yesus: Janji Firdaus	79
E. Analisis Kata Kunci (“Hari ini”, “Firdaus”, “Bersama Aku”)	81
BAB V YESUS SEBAGAI “ANAK DAUD”	85
A. Makna Gelar “Anak Daud”	90
B. Latar Belakang Mesianik dalam Perjanjian Lama	96
C. Penggenapan dalam Pribadi Yesus	103
D. Relasi Gelar Mesianik dengan Salib	109
E. Implikasi Kristologis	115

BAB VI FIRDAUS DAN KESELAMATAN.....	121
A. Firdaus sebagai Tujuan Keselamatan	124
B. Keselamatan oleh Kasih Karunia	129
C. Iman dan Pertobatan dalam Narasi Salib	133
D. Kepastian Keselamatan dalam Kristus.....	136
E. Dimensi Eskatologis.....	140
BAB VII REFLEKSI TEOLOGIS DAN APLIKASI.....	145
A. Makna Salib bagi Orang Percaya	147
B. Penginjilan dan Harapan Keselamatan.....	149
C. Iman dalam Situasi Krisis	151
D. Relevansi bagi Pelayanan Masa Kini.....	153
E. Refleksi Spiritualitas	155
BAB VIII IMPLIKASI PRAKTIS BAGI GEREJA MASA KINI	159
A. Gereja sebagai Komunitas Inklusif	161
B. Pemberitaan Injil yang Berpusat pada Salib	164
C. Kesaksian di Tengah Dunia yang Bermusuhan	166
D. Pelayanan Holistik yang Mengintegrasikan Injil dan Tindakan Sosial	169
E. Pembentukan Murid yang Berpusat pada Kristus	170
BAB IX PENUTUP	173
A. Kesimpulan	176
B. Rekomendasi	177
C. Saran Pengembangan Selanjutnya	179
DAFTAR PUSTAKA	181

BAB I

PENDAHULUAN

Peristiwa penyaliban Yesus Kristus merupakan pusat sejarah keselamatan umat manusia, sebuah momen ketika langit dan bumi bertemu dalam tindakan kasih yang melampaui segala pemahaman manusia. Di tengah penderitaan terberat yang dapat dialami seorang manusia, Yesus justru menyatakan kemuliaan Allah melalui pengampunan dan janji kehidupan kekal. Injil Lukas mencatat sebuah percakapan singkat namun sarat makna teologis antara Yesus dengan seorang penjahat yang disalibkan bersama-Nya. Percakapan ini sering kali terlewatkan oleh pembaca karena letaknya di antara catatan tentang ejekan para pemimpin agama dan kematian Yesus yang mendahsyatkan. Namun, firman Tuhan yang singkat ini menyimpan kebenaran mendasar tentang keselamatan, anugerah, dan pemulihan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta. Penulis merasa terdorong untuk menggali lebih dalam teks Lukas 23:39–43 karena relevansinya yang luar biasa bagi orang percaya masa kini. Setiap kata dalam percakapan ini mengandung bobot teologis yang setara dengan risalah-risalah panjang tentang doktrin keselamatan dalam surat-surat Paulus. Melalui pembahasan ini, pembaca akan diajak menyelami kekayaan firman Tuhan yang tersembunyi dalam narasi penyaliban.

Konsep Firdaus yang Yesus janjikan kepada penjahat yang bertobat memiliki akar yang dalam dalam tradisi Perjanjian Lama. Firdaus pertama kali dikenal sebagai taman di Eden tempat Allah menempatkan Adam dan Hawa dalam keadaan tidak berdosa. Kehilangan Firdaus akibat kejatuhan manusia ke dalam dosa menjadi luka mendasar yang terus membayangi setiap generasi umat manusia. Kerinduan akan pemulihan keadaan semula ini muncul dalam berbagai budaya dan tradisi agama di seluruh dunia. Tradisi Yahudi pasca-pembuangan mengembangkan pemahaman tentang Firdaus sebagai tempat tinggal sementara bagi jiwa orang benar. Perjanjian Baru mengambil alih dan mentransformasi konsep ini dengan menghubungkannya secara langsung dengan pribadi Yesus Kristus. Yesus

BAB II

KONSEP FIRDAUS DALAM ALKITAB

Pemahaman tentang Firdaus tidak dapat dilepaskan dari akarnya dalam tradisi Perjanjian Lama, khususnya narasi penciptaan dalam Kitab Kejadian. Firdaus, atau taman Eden, merupakan gambaran tentang keadaan semula ketika Allah menciptakan langit dan bumi dalam keadaan sangat baik. Di taman inilah Allah menempatkan manusia pertama, Adam dan Hawa, untuk hidup dalam persekutuan yang intim dengan Penciptanya. Keadaan Firdaus mencerminkan rancangan awal Allah bagi seluruh umat manusia, yaitu kehidupan tanpa dosa, tanpa penderitaan, tanpa kematian, dan tanpa perpisahan dari hadirat Allah. Namun, narasi Kejadian juga mencatat tragedi kejatuhan manusia ke dalam dosa yang mengakibatkan hilangnya akses terhadap Firdaus. Sejak saat itu, Firdaus menjadi simbol dari apa yang telah hilang sekaligus menjadi pengharapan akan apa yang akan dipulihkan di masa depan. Seluruh Alkitab, dari Kejadian hingga Wahyu, bergerak dalam gerakan dari Firdaus yang hilang menuju Firdaus yang dipulihkan.⁸³

Tradisi Yahudi pasca-pembuangan mengembangkan pemahaman yang lebih kaya tentang Firdaus sebagai tempat tinggal bagi jiwa orang benar setelah kematian. Perkembangan ini tidak muncul dalam ruang hampa, melainkan sebagai respons teologis terhadap penderitaan umat Allah. Ketika orang-orang saleh mati dalam penderitaan sementara orang-orang fasik tampaknya makmur, muncul pertanyaan tentang keadilan Allah. Firdaus menjadi jawaban: keadilan Allah akan ditegakkan di akhirat, di mana orang benar akan menerima ganjaran dan orang fasik akan menerima hukuman. Literatur apokaliptik Yahudi, seperti 1 Henokh dan 4 Ezra, melukiskan Firdaus dengan detail yang indah: pohon kehidupan, air kehidupan, dan sukacita yang tidak pernah berakhir. Pemahaman ini

⁸³ Gerhard von Rad, *Genesis: A Commentary* (Philadelphia: Westminster Press, 1973), 75-78.

BAB III

JALAN SALIB YESUS DALAM INJIL LUKAS

Injil Lukas menyajikan narasi penyaliban Yesus dengan kekhasan teologis yang tidak ditemukan dalam injil-injil lain. Lukas, seorang sejarawan yang teliti sekaligus teolog yang mendalam, menyusun kisah sengsara Yesus dengan memperhatikan detail-detail yang sering kali terlewatkan oleh penginjil lain. Ia mencatat doa Yesus untuk para algojo, janji Firdaus kepada penjahat yang bertobat, dan perkataan Yesus "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." Tiga perkataan ini hanya ada dalam Injil Lukas, dan ketiganya menunjukkan penekanan Lukas pada Yesus sebagai Juruselamat yang penuh belas kasihan. Lukas juga secara konsisten menyajikan Yesus sebagai sosok yang tidak bersalah di hadapan hukum Romawi; Pilatus tiga kali menyatakan tidak menemukan kesalahan pada diri Yesus. Penyaliban bukanlah kekalahan Yesus, melainkan kemenangan yang sudah dinanti-nantikan.¹¹⁶

Konteks sosial-politik penyaliban dalam Injil Lukas sangat penting untuk dipahami. Yesus disalibkan pada masa pemerintahan Tiberius Kaisar, ketika Pontius Pilatus menjabat sebagai gubernur Yudea. Penyaliban adalah hukuman mati paling kejam yang diterapkan Romawi bagi budak, pemberontak, dan penjahat berat. Hukuman ini dirancang untuk memperpanjang penderitaan dan memaksimalkan rasa malu publik. Namun Lukas menunjukkan bahwa Yesus, meskipun menjalani hukuman yang paling memalukan, tetap tidak kehilangan martabat-Nya sebagai Anak Allah. Ia tidak berteriak histeris, tidak mengutuk algojo, tidak meminta belas kasihan. Sebaliknya, Ia berdoa untuk mereka dan menjanjikan keselamatan kepada seorang pendosa.¹¹⁷

¹¹⁶ Joel B. Green, *The Gospel of Luke* (Grand Rapids: Eerdmans, 1997), 1-20.

¹¹⁷ Darrell L. Bock, *Luke 9:51-24:53* (Baker Exegetical Commentary on the New Testament) (Grand Rapids: Baker Academic, 1996), 1840-1845.

BAB IV

ANALISIS TEKS LUKAS 23:39–43

Lukas 23:39–43 adalah salah satu teks yang paling kaya makna teologis dalam seluruh Perjanjian Baru, meskipun panjangnya hanya lima ayat. Teks ini mencatat percakapan antara Yesus dengan dua penjahat yang disalibkan bersama-Nya, sebuah percakapan yang mengubah nasib kekal seorang pendosa sejati. Analisis teks ini memerlukan pendekatan yang cermat, memperhatikan struktur, konteks, kosa kata, serta implikasi teologisnya.¹⁸⁴ Lukas menyusun narasi ini dengan sengaja untuk menyoroti dua respons manusia terhadap Yesus yang disalibkan: penolakan dan penerimaan. Penjahat pertama mewakili mereka yang hatinya keras, yang melihat salib sebagai kegagalan dan mengejek Yesus. Penjahat kedua mewakili mereka yang hatinya dilembutkan oleh anugerah, yang melihat salib sebagai kemenangan dan memohon belas kasihan Yesus.¹⁸⁵

Konteks teks ini dalam keseluruhan Injil Lukas sangat penting untuk dipahami. Lukas 23:39–43 berada di tengah-tengah narasi penyaliban, antara ejekan para pemimpin agama (ayat 35-38) dan kematian Yesus (ayat 44-46). Lukas sengaja menempatkan percakapan ini di tengah-tengah ejekan universal terhadap Yesus. Para pemimpin agama mengejek, para prajurit Romawi mengejek, dan penjahat pertama juga mengejek. Hanya satu suara yang berbeda: suara penjahat yang bertobat.¹⁸⁶ Dalam kegelapan total, muncul secercah terang. Dalam paduan suara penolakan, muncul satu suara iman. Ini adalah pola yang sering muncul dalam Injil Lukas: yang

¹⁸⁴ Timothy Keller, *The Prodigal God: Recovering the Heart of the Christian Faith* (New York: Dutton, 2008), 112-115.

¹⁸⁵ Joel B. Green, *The Gospel of Luke* (Grand Rapids: Eerdmans, 1997), 821-825.

¹⁸⁶ Darrell L. Bock, Luke 9:51-24:53 (Baker Exegetical Commentary on the New Testament) (Grand Rapids: Baker Academic, 1996), 1850-1855.

BAB V

YESUS SEBAGAI "ANAK DAUD"

Gelar "Anak Daud" merupakan salah satu gelar mesianik yang paling penting dalam Perjanjian Baru, dan pemahaman tentang gelar ini sangat krusial untuk mengerti janji Yesus kepada penjahat di kayu salib. Ketika penjahat yang bertobat berkata, "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja" (Lukas 23:42), ia sebenarnya sedang mengakui Yesus sebagai Anak Daud, Raja yang dijanjikan yang akan memerintah atas kerajaan Israel selama-lamanya. Gelar "Anak Daud" mengandung janji tentang seorang raja dari keturunan Daud yang akan memerintah dengan kebenaran dan keadilan, sebagaimana dinubuatkan oleh Nabi Natan dalam 2 Samuel 7:12-16. Dalam pengakuan iman yang sederhana ini, penjahat yang sekarat itu menunjukkan pemahaman teologis yang lebih dalam daripada para imam kepala dan ahli Taurat yang mengejek Yesus di bawah salib. Ia melihat bahwa Yesus adalah Raja meskipun semua bukti lahiriah tampak bertentangan dengan klaim itu. Iman seperti ini tidak mungkin muncul dari naluri alami manusia berdosa; iman ini pasti merupakan pemberian Allah melalui karya Roh Kudus yang menerangi hatinya di saat-saat terakhir hidupnya. Menurut Herman Ridderbos dalam bukunya *The Coming of the Kingdom*, pengakuan penjahat ini adalah salah satu contoh paling jelas tentang iman yang menyelamatkan dalam seluruh Perjanjian Baru, karena iman itu muncul dalam keadaan yang paling tidak menguntungkan secara manusiawi.²⁵⁷

Janji Allah kepada Daud dalam 2 Samuel 7:12-16 merupakan fondasi utama pengharapan mesianik dalam Perjanjian Lama. Allah berjanji melalui Nabi Natan bahwa keturunan Daud akan memerintah selama-lamanya, dan kerajaannya tidak akan gagal. Seperti yang dijelaskan oleh Walter Brueggemann dalam komentarnya *First and Second Samuel*, janji ini adalah

²⁵⁷ Herman Ridderbos, *The Coming of the Kingdom* (Philadelphia: Presbyterian and Reformed Publishing, 1962), 190-194.

BAB VI

FIRDAUS DAN KESELAMATAN

Hubungan antara Firdaus dan keselamatan merupakan inti dari berita Injil yang dibawa oleh Yesus Kristus, dan pemahaman tentang hubungan ini sangat penting bagi setiap orang percaya. Firdaus yang hilang akibat dosa Adam dan Hawa tidak lagi menjadi kenangan masa lalu yang menyedihkan, tetapi telah menjadi pengharapan masa depan yang pasti bagi setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Janji Yesus kepada penjahat yang bertobat di kayu salib, "Hari ini juga engkau akan bersama-sama Aku di dalam Firdaus" (Lukas 23:43), membuka jendela surgawi yang memperlihatkan bahwa keselamatan bukan sekadar pembebasan dari hukuman dosa, tetapi juga pemulihan ke dalam hadirat Allah yang sempurna. John Stott dalam *The Cross of Christ* menegaskan bahwa keselamatan dalam kekristenan bersifat holistik, mencakup pengampunan masa lalu, pengudusan masa kini, dan pemuliaan masa depan.³⁷² Firdaus adalah gambaran tentang pemuliaan masa depan itu, yaitu keadaan di mana orang percaya akan hidup bersama Kristus dalam kemuliaan yang sempurna. Pemahaman ini membedakan kekristenan dari agama-agama lain yang sering kali hanya menawarkan pembebasan dari penderitaan tanpa kepastian akan kehidupan kekal yang penuh sukacita.

Keselamatan oleh kasih karunia merupakan doktrin sentral dalam teologi Kristen, dan kasus penjahat yang bertobat di kayu salib adalah ilustrasi paling dramatis tentang kebenaran ini. Penjahat ini tidak memiliki kesempatan untuk melakukan perbuatan baik apa pun setelah ia percaya kepada Yesus. Ia tidak dibaptis, tidak menerima komuni kudus, tidak memberi persembahan, tidak bergabung dengan jemaat, tidak membaca Alkitab, tidak berdoa secara teratur, tidak melakukan pelayanan sosial atau misi. Satu-satunya hal yang ia lakukan adalah mengakui dosanya dengan rendah hati dan percaya kepada Yesus sebagai Raja yang memiliki kuasa

³⁷² John R.W. Stott, *The Cross of Christ* (Downers Grove: IVP Books, 2006), 89-92.

BAB VII

REFLEKSI TEOLOGIS DAN APLIKASI

Pesan salib dan janji Firdaus tidak boleh hanya menjadi objek kajian akademis yang dingin dan jauh dari kehidupan praktis orang percaya. Teologi yang tidak membuahkan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari adalah teologi yang mati, seperti yang ditegaskan oleh Dietrich Bonhoeffer dalam bukunya *The Cost of Discipleship* bahwa hanya orang yang percaya yang taat, dan hanya orang yang taat yang percaya.⁴⁶⁰ Penjahat yang bertobat di kayu salib tidak memiliki kesempatan untuk menunjukkan ketaatan yang panjang setelah ia percaya, tetapi ia menunjukkan iman yang hidup dalam waktu yang sangat singkat melalui pengakuan dosa, teguran kepada rekannya, dan permohonan kepada Yesus. John Stott dalam *The Cross of Christ* menulis bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati, tetapi iman yang hidup selalu menghasilkan buah dalam bentuk perubahan sikap dan tindakan.⁴⁶¹

Makna salib bagi orang percaya masa kini harus dipahami dalam tiga dimensi waktu: masa lalu, masa kini, dan masa depan. J.I. Packer dalam *Knowing God* menjelaskan bahwa dalam dimensi masa lalu, salib adalah tempat di mana dosa-dosa kita diampuni dan kita dibenarkan di hadapan Allah. Dalam dimensi masa kini, salib adalah sumber kekuatan untuk hidup kudus dan mengatasi dosa yang masih terus mengganggu. Dalam dimensi masa depan, salib adalah jaminan bahwa suatu hari nanti kita akan dimuliakan bersama Kristus di dalam Firdaus.⁴⁶² Penjahat yang bertobat mengalami ketiga dimensi ini secara instan: ia diampuni saat ia percaya, ia mati dalam kekudusan karena imannya, dan ia masuk ke dalam Firdaus pada hari itu juga.

⁴⁶⁰ Dietrich Bonhoeffer, *The Cost of Discipleship* (New York: Touchstone, 1995), 89-92.

⁴⁶¹ John R.W. Stott, *The Cross of Christ* (Downers Grove: IVP Books, 2006), 235-238.

⁴⁶² J.I. Packer, *Knowing God* (Downers Grove: IVP Books, 1973), 145-148.

BAB VIII

IMPLIKASI PRAKTIS BAGI GEREJA MASA KINI

Narasi Lukas 23:39-43 tentang percakapan antara Yesus dan penjahat yang bertobat di kayu salib tidak hanya kaya akan makna teologis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang sangat penting bagi kehidupan gereja masa kini. Gereja yang hidup dan bertumbuh adalah gereja yang tidak hanya memahami kebenaran secara doktrinal, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individual maupun komunal. John Stott dalam *The Contemporary Christian* menulis bahwa iman Kristen harus relevan dengan semua aspek kehidupan, bukan hanya aspek spiritual yang terpisah dari realitas duniawi.⁵³¹ Penjahat yang bertobat tidak sempat menerapkan imannya dalam jangka panjang, tetapi dalam waktu yang singkat ia menunjukkan perubahan radikal: dari seorang pengejek menjadi seorang pengaku iman, dari seorang yang putus asa menjadi seorang yang penuh pengharapan. Timothy Keller dalam *Center Church* menambahkan bahwa Injil tidak hanya mengubah status hukum seseorang di hadapan Allah, tetapi juga mengubah seluruh cara hidup, cara berpikir, dan cara berelasi dengan sesama.⁵³²

Implikasi pertama dari narasi ini bagi gereja masa kini adalah panggilan untuk menjadi komunitas yang menerima orang-orang yang terpinggirkan dan dianggap tidak layak oleh masyarakat. Yesus tidak menolak penjahat yang bertobat; Ia menerimanya dengan penuh kasih dan menjanjikan Firdaus kepadanya. Gereja dipanggil untuk melakukan hal yang sama: membuka pintu bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang, masa lalu, status sosial, atau tingkat pendidikan. Henri Nouwen dalam *The Wounded Healer* menulis bahwa gereja yang sehat adalah gereja yang

⁵³¹ John R.W. Stott, *The Contemporary Christian* (Downers Grove: IVP Books, 1992), 45-48.

⁵³² Timothy Keller, *Center Church: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City* (Grand Rapids: Zondervan, 2012), 234-237.

BAB IX

PENUTUP

Buku ini telah membahas secara mendalam tentang percakapan antara Yesus dan penjahat yang bertobat di kayu salib sebagaimana dicatat dalam Lukas 23:39-43. Percakapan yang singkat namun sarat makna teologis ini membuka jendela bagi kita untuk melihat inti dari iman Kristen: keselamatan oleh kasih karunia melalui iman dalam Yesus Kristus, yang membuka kembali jalan menuju Firdaus yang telah hilang akibat dosa. Penulis telah berusaha menyajikan analisis yang komprehensif, mulai dari konsep Firdaus dalam Alkitab, teologi salib dalam Injil Lukas, analisis teks Lukas 23:39-43, gelar Yesus sebagai Anak Daud, hubungan Firdaus dengan keselamatan, hingga refleksi teologis dan aplikasi bagi kehidupan masa kini. John Stott dalam *The Cross of Christ* menulis bahwa salib adalah pusat iman Kristen, dan setiap orang percaya harus kembali ke salib berulang-ulang untuk mengingatkan diri tentang kasih karunia Allah yang luar biasa.⁵⁹⁷

Pertama yang dapat ditarik dari pembahasan ini adalah bahwa Firdaus yang hilang karena dosa Adam telah dibuka kembali melalui kematian Yesus Kristus di kayu salib. N.T. Wright dalam *Surprised by Hope* menegaskan bahwa pemulihan yang Yesus bawa bukan sekadar pemulihan ke keadaan semula, tetapi peningkatan ke keadaan yang lebih baik dari keadaan semula.⁵⁹⁸ Penjahat yang bertobat adalah orang pertama yang menikmati pemulihan ini; ia masuk ke Firdaus pada hari kematiannya, bukan karena perbuatan baiknya, tetapi karena imannya kepada Yesus. Anthony A. Hoekema dalam *The Bible and the Future* menambahkan bahwa Firdaus yang baru akan dinikmati oleh semua orang percaya dalam kebangkitan tubuh pada akhir zaman.⁵⁹⁹

⁵⁹⁷ John R.W. Stott, *The Cross of Christ* (Downers Grove: IVP Books, 2006), 31-35.

⁵⁹⁸ N.T. Wright, *Surprised by Hope: Rethinking Heaven, the Resurrection, and the Mission of the Church* (New York: HarperOne, 2008), 84-89.

⁵⁹⁹ Anthony A. Hoekema, *The Bible and the Future* (Grand Rapids: Eerdmans, 1979), 264-268.

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm of Canterbury. *Cur Deus Homo (Why God Became Man)*. Diterjemahkan oleh Sidney Norton Deane. Chicago: Open Court Publishing, 1903.
- Athanasius of Alexandria. *On the Incarnation*. Diterjemahkan oleh John Behr. Yonkers: St. Vladimir's Seminary Press, 2011.
- Augustine of Hippo. *On the Predestination of the Saints*. Diterjemahkan oleh Peter Holmes. Edinburgh: T&T Clark, 1887.
- Bailey, Kenneth E. *Jesus Through Middle Eastern Eyes: Cultural Studies in the Gospels*. Downers Grove: IVP Academic, 2008.
- Bauckham, Richard. *Jesus and the God of Israel*. Grand Rapids: Eerdmans, 2008.
- Bauckham, Richard. *The Theology of the Book of Revelation*. Cambridge: Cambridge University Press, 1993.
- Bavinck, Herman. *Reformed Dogmatics: God and Creation*. Grand Rapids: Baker Academic, 2004.
- Bavinck, Herman. *Reformed Dogmatics: Sin and Salvation in Christ*. Grand Rapids: Baker Academic, 2006.
- Beale, G.K. *The Book of Revelation: A Commentary on the Greek Text*. New International Greek Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1999.
- Beale, G.K. *We Become What We Worship: A Biblical Theology of Idolatry*. Downers Grove: IVP Academic, 2008.
- Bergen, Robert D. *1, 2 Samuel*. The New American Commentary. Nashville: Broadman & Holman, 1996.
- Berkhof, Louis. *Systematic Theology*. Grand Rapids: Eerdmans, 1938.
- Block, Daniel I. **The Book of Ezekiel: Chapters 25-48**. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1998.
- Blomberg, Craig L. *Jesus and the Gospels: An Introduction and Survey*. Nashville: Broadman & Holman, 1997.
- Blomberg, Craig L. *Matthew*. The New American Commentary. Nashville: Broadman Press, 1992.
- Bock, Darrell L. *Luke 1:1-9:50*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 1994.
- Bock, Darrell L. *Luke 9:51-24:53*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 1996.

- Boda, Mark J. *The Book of Zechariah*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 2016.
- Bonhoeffer, Dietrich. *Life Together*. San Francisco: Harper & Row, 1954.
- Bonhoeffer, Dietrich. *The Cost of Discipleship*. New York: Touchstone, 1995.
- Boston, Thomas. *Human Nature in Its Fourfold State*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1964.
- Bounds, E.M. *The Complete Works of E.M. Bounds on Prayer*. Grand Rapids: Baker Books, 1990.
- Bovon, François. Luke 1: A Commentary on the Gospel of Luke 1:1-9:50. Minneapolis: Fortress Press, 2002.
- Bovon, François. Luke 3: A Commentary on the Gospel of Luke 19:28-24:53. Minneapolis: Fortress Press, 2012.
- Bridges, Jerry. *The Pursuit of Holiness*. Colorado Springs: NavPress, 1978.
- Brown, Michael L. *Answering Jewish Objections to Jesus: Volume 2 – Theological Objections*. Grand Rapids: Baker Books, 2000.
- Brown, Raymond E. *The Birth of the Messiah*. New York: Doubleday, 1993.
- Brown, Raymond E. *The Death of the Messiah: From Gethsemane to the Grave*. New York: Doubleday, 1994.
- Bruce, F.F. *The Acts of the Apostles: The Greek Text with Introduction and Commentary*. Grand Rapids: Eerdmans, 1990.
- Bruce, F.F. *The Epistle to the Ephesians*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1961.
- Bruce, F.F. *The Epistle to the Galatians*. New International Greek Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1982.
- Bruce, F.F. *The Epistle to the Hebrews*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1990.
- Brueggemann, Walter. *First and Second Samuel*. Louisville: John Knox Press, 1990.
- Bullinger, Heinrich. *The Decades of Henry Bullinger*. Diedit oleh Thomas Harding. Cambridge: Cambridge University Press, 1849.
- Calvin, John. *Commentary on a Harmony of the Evangelists*. Diterjemahkan oleh William Pringle. Grand Rapids: Eerdmans, 1949.
- Calvin, John. *Commentary on the Book of the Prophet Isaiah*. Diterjemahkan oleh William Pringle. Grand Rapids: Eerdmans, 1948.
- Calvin, John. *Institutes of the Christian Religion*. Diterjemahkan oleh Henry Beveridge. Peabody: Hendrickson Publishers, 2008.
- Campolo, Tony. *Speaking My Mind*. Dallas: Word Publishing, 1989.
- Carson, D.A. *Matthew*. The Expositor's Bible Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1984.

- Carson, D.A. *The Cross and Christian Ministry*. Grand Rapids: Baker Books, 1993.
- Carson, D.A. *The Difficult Doctrine of the Love of God*. Wheaton: Crossway Books, 2000.
- Carson, D.A. *The Gagging of God: Christianity Confronts Pluralism*. Grand Rapids: Zondervan, 1996.
- Carson, D.A. *The Gospel According to John*. Pillar New Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1991.
- Chambers, Oswald. *My Utmost for His Highest*. Grand Rapids: Discovery House Publishers, 1992.
- Charles, R.H. *The Book of Enoch*. Oxford: Clarendon Press, 1912.
- Christopher, Dany. "... engkau akan ada... di dalam Firdaus." Dalam *7 Perkataan Yesus di Kayu Salib*. Jakarta: Scripture Union Indonesia, 2023.
- Claiborne, Shane. *The Irresistible Revolution: Living as an Ordinary Radical*. Grand Rapids: Zondervan, 2006.
- Clowney, Edmund P. *The Unfolding Mystery: Discovering Christ in the Old Testament*. Phillipsburg: P&R Publishing, 1988.
- Cole, R. Alan. *Exodus: An Introduction and Commentary*. Downers Grove: IVP Academic, 2008.
- Cone, James H. *The Cross and the Lynching Tree*. Maryknoll: Orbis Books, 2011.
- Crabb, Larry. *Understanding People: Deep Longings for Relationship*. Grand Rapids: Zondervan, 1987.
- Davids, Peter H. *The First Epistle of Peter*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1990.
- Duguid, Iain M. *Ezekiel and the Leaders of Israel*. Grand Rapids: Eerdmans, 1994.
- Edgar, William. *Reasons of the Heart: Recovering Christian Persuasion*. Phillipsburg: P&R Publishing, 2003.
- Edwards, Jonathan. *The Works of Jonathan Edwards*. Vol. 1-2. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1974.
- Eliade, Mircea. *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, 1959.
- Erickson, Millard J. *Christian Theology*. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Evans, Craig A. *Ancient Texts for New Testament Studies*. Peabody: Hendrickson Publishers, 2005.
- Evans, Craig A. *Luke*. New International Biblical Commentary. Peabody: Hendrickson Publishers, 1990.

- Evans, Craig A. *Matthew*. New Cambridge Bible Commentary. Cambridge: Cambridge University Press, 2012.
- Fee, Gordon D. *The First Epistle to the Corinthians*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1987.
- Ferguson, Sinclair B. *John Owen on the Christian Life*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1987.
- Ferguson, Sinclair B. *Preaching and Preachers*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1999.
- Ferguson, Sinclair B. *The Christian Life: A Doctrinal Introduction*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1981.
- Ferguson, Sinclair B. *The Holy Spirit*. Downers Grove: IVP Academic, 1996.
- Fitzmyer, Joseph A. *The Gospel According to Luke X-XXIV*. Anchor Bible. New York: Doubleday, 1985.
- Foster, Richard J. *Celebration of Discipline: The Path to Spiritual Growth*. San Francisco: Harper & Row, 1978.
- Foster, Richard J. *Prayer: Finding the Heart's True Home*. San Francisco: HarperSanFrancisco, 1992.
- France, R.T. *The Gospel of Luke*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- France, R.T. *The Gospel of Mark*. New International Greek Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 2002.
- France, R.T. *The Gospel of Matthew*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 2007.
- Giglio, Louie. *The Air I Breathe: Worship as a Way of Life*. Sisters: Multnomah Publishers, 2003.
- Goldingay, John. *Israel's Gospel*. Downers Grove: IVP Academic, 2003.
- Goldsworthy, Graeme. *According to Plan: The Unfolding Revelation of God in the Bible*. Downers Grove: IVP Academic, 1991.
- Graham, Billy. *Peace with God*. Nashville: Thomas Nelson, 1984.
- Graham, Billy. *The Secret of Happiness*. Nashville: Thomas Nelson, 1985.
- Green, Joel B. *The Gospel of Luke*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Greenleaf, Robert K. *Servant Leadership: A Journey into the Nature of Legitimate Power and Greatness*. New York: Paulist Press, 1977.
- Grudem, Wayne. *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. Grand Rapids: Zondervan, 1994.
- Gurnall, William. *The Christian in Complete Armour*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1989.
- Hagner, Donald A. **Matthew 1-13**. Word Biblical Commentary. Dallas: Word Books, 1993.

- Hamilton, Victor P. **The Book of Genesis: Chapters 1-17**. Grand Rapids: Eerdmans, 1990.
- Hendriksen, William. *New Testament Commentary: Romans*. Grand Rapids: Baker Academic, 1980.
- Hendriksen, William. *The Gospel of Luke*. New Testament Commentary. Grand Rapids: Baker Academic, 1978.
- Hengel, Martin. *Crucifixion in the Ancient World and the Folly of the Message of the Cross*. Philadelphia: Fortress Press, 1977.
- Hengel, Martin. *The Cross of the Son of God*. London: SCM Press, 1986.
- Hoekema, Anthony A. *Created in God's Image*. Grand Rapids: Eerdmans, 1986.
- Hoekema, Anthony A. *The Bible and the Future*. Grand Rapids: Eerdmans, 1979.
- Horton, Michael S. *The Christian Faith: A Systematic Theology for Pilgrims on the Way*. Grand Rapids: Zondervan, 2011.
- House, Paul R. *Old Testament Theology*. Downers Grove: IVP Academic, 1998.
- Hughes, Philip E. *Paul's Second Epistle to the Corinthians*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1962.
- Hull, Bill. *The Complete Book of Discipleship: On Being and Making Followers of Christ*. Colorado Springs: NavPress, 2006.
- Jeremias, Joachim. *New Testament Theology*. New York: Scribner, 1971.
- Jones, David W. *Health, Wealth & Happiness: Has the Prosperity Gospel Overshadowed the Gospel of Christ?* Grand Rapids: Kregel Publications, 2011.
- Kaiser, Walter C. Jr. *The Messiah in the Old Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 1995.
- Keller, Timothy. *Center Church: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City*. Grand Rapids: Zondervan, 2012.
- Keller, Timothy. *Generous Justice: How God's Grace Makes Us Just*. New York: Dutton, 2010.
- Keller, Timothy. *Preaching: Communicating Faith in an Age of Skepticism*. New York: Viking, 2015.
- Keller, Timothy. *The Prodigal God: Recovering the Heart of the Christian Faith*. New York: Dutton, 2008.
- Keller, Timothy. *The Reason for God: Belief in an Age of Skepticism*. New York: Dutton, 2008.
- Keller, Timothy. *Walking with God through Pain and Suffering*. New York: Dutton, 2013.

- Kitamori, Kazoh. *Theology of the Pain of God*. Richmond: John Knox Press, 1965.
- Kline, Meredith G. *Kingdom Prologue: Genesis Foundations for a Covenantal Worldview*. Eugene: Wipf & Stock, 2006.
- Köstenberger, Andreas J. *John*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2004.
- Kraft, Charles H. *Christianity in Culture: A Study in Dynamic Biblical Theologizing in Cross-Cultural Perspective*. Maryknoll: Orbis Books, 1979.
- Kreeft, Peter. *Back to Virtue: Traditional Moral Wisdom for Modern Moral Confusion*. San Francisco: Ignatius Press, 1992.
- Kreeft, Peter. *Christianity for Modern Pagans: Pascal's Pensées Edited, Outlined, and Explained*. San Francisco: Ignatius Press, 1993.
- Kreeft, Peter. *Everything You Ever Wanted to Know About Heaven*. San Francisco: Ignatius Press, 1990.
- Kuyper, Abraham. *The Work of the Holy Spirit*. Grand Rapids: Eerdmans, 1946.
- Ladd, George Eldon. *A Theology of the New Testament*. Grand Rapids: Eerdmans, 1993.
- Ladd, George Eldon. *The Gospel of the Kingdom: Scriptural Studies in the Kingdom of God*. Grand Rapids: Eerdmans, 1959.
- Lane, William L. *The Gospel of Luke*. Grand Rapids: Eerdmans, 1974.
- Lewis, C.S. *Mere Christianity*. New York: HarperCollins, 2001.
- Liefeld, Walter L. *Luke*. Expositor's Bible Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 1984.
- Lloyd-Jones, D. Martyn. *Preaching and Preachers*. Grand Rapids: Zondervan, 1971.
- Lloyd-Jones, D. Martyn. *Spiritual Depression: Its Causes and Cure*. Grand Rapids: Eerdmans, 1965.
- Longman, Tremper III. *Old Testament Commentary Survey*. Grand Rapids: Baker Academic, 2007.
- Lovelace, Richard. *Dynamics of Spiritual Life: An Evangelical Theology of Renewal*. Downers Grove: IVP Books, 1979.
- Luther, Martin. *The Bondage of the Will*. Grand Rapids: Baker Books, 1976.
- Luz, Ulrich. **Matthew 8-20**. Hermeneia. Minneapolis: Fortress Press, 2001.
- MacArthur, John. *Preaching*. Nashville: Thomas Nelson, 2005.
- MacArthur, John. *The Gospel According to Jesus*. Grand Rapids: Zondervan, 1988.
- MacArthur, John. *The Gospel According to the Apostles*. Nashville: Thomas Nelson, 1993.

- Machen, J. Gresham. *Christianity and Liberalism*. Grand Rapids: Eerdmans, 1923.
- Machen, J. Gresham. *The Christian View of Man*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1965.
- Manning, Brennan. *The Ragamuffin Gospel*. Sisters: Multnomah Publishers, 1990.
- Marshall, I. Howard. *The Epistles of John*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1978.
- Marshall, I. Howard. *The Gospel of Luke: A Commentary on the Greek Text*. New International Greek Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 1978.
- Matera, Frank J. *New Testament Theology: Exploring Diversity and Unity*. Louisville: Westminster John Knox Press, 2007.
- McComiskey, Thomas E. *The Minor Prophets*. Grand Rapids: Baker Academic, 2009.
- McGrath, Alistair E. *Christian Theology: An Introduction*. Oxford: Blackwell Publishing, 2011.
- Merrill, Eugene H. *Kingdom of Priests: A History of Old Testament Israel*. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Michaels, J. Ramsey. *John*. New International Biblical Commentary. Peabody: Hendrickson Publishers, 1989.
- Moltmann, Jürgen. *The Crucified God: The Cross of Christ as the Foundation and Criticism of Christian Theology*. New York: Harper & Row, 1974.
- Moltmann, Jürgen. *Theology of Hope: On the Ground and the Implications of a Christian Eschatology*. New York: Harper & Row, 1967.
- Moo, Douglas J. *The Letter to the Romans*. New International Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 2018.
- More, Thomas. *Utopia*. Diterjemahkan oleh Paul Turner. London: Penguin Books, 2003.
- Morris, Leon. *The Apostolic Preaching of the Cross*. Grand Rapids: Eerdmans, 1965.
- Morris, Leon. *The Atonement: Its Meaning and Significance*. Downers Grove: IVP Academic, 1983.
- Morris, Leon. *The Biblical Doctrine of Judgment*. London: Tyndale Press, 1960.
- Morris, Leon. *The Epistle to the Romans*. Grand Rapids: Eerdmans, 1988.
- Morris, Leon. *The Gospel According to St. Luke*. Tyndale New Testament Commentaries. Grand Rapids: Eerdmans, 1988.
- Motyer, J. Alec. *The Day of the Lion: The Message of Amos*. Downers Grove: IVP Academic, 1974.

- Motyer, J. Alec. *The Prophecy of Isaiah: An Introduction & Commentary*. Downers Grove: IVP Academic, 1993.
- Murray, Andrew. *Humility: The Beauty of Holiness*. Fort Washington: Christian Literature Crusade, 1964.
- Newbigin, Lesslie. *The Gospel in a Pluralist Society*. Grand Rapids: Eerdmans, 1989.
- Newton, John. *Out of the Depths*. Chicago: Moody Publishers, 2003.
- Nolland, John. *Luke 18:35-24:53*. Word Biblical Commentary. Dallas: Word Books, 1993.
- Nolland, John. *Luke 1-9:20*. Word Biblical Commentary. Dallas: Word Books, 1989.
- Nouwen, Henri J.M. *The Return of the Prodigal Son: A Story of Homecoming*. New York: Doubleday, 1992.
- Nouwen, Henri J.M. *The Wounded Healer: Ministry in Contemporary Society*. New York: Doubleday, 1972.
- Oswalt, John N. *The Book of Isaiah: Chapters 1-39*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1986.
- Owen, John. *Communion with God*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1991.
- Owen, John. *The Death of Death in the Death of Christ*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1959.
- Owen, John. *The Mortification of Sin*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1965.
- Owen, John. *The Works of John Owen*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1965.
- Packer, J.I. *A Quest for Godliness: The Puritan Vision of the Christian Life*. Wheaton: Crossway Books, 1990.
- Packer, J.I. *Concise Theology: A Guide to Historic Christian Beliefs*. Wheaton: Tyndale House Publishers, 1993.
- Packer, J.I. *Evangelism and the Sovereignty of God*. Downers Grove: IVP Books, 1961.
- Packer, J.I. *God Has Spoken: Revelation and the Bible*. Grand Rapids: Baker Books, 1998.
- Packer, J.I. *Knowing God*. Downers Grove: IVP Books, 1973.
- Packer, J.I. *Rediscovering Holiness*. Ann Arbor: Servant Books, 1992.
- Pascal, Blaise. *Pensées*. Diterjemahkan oleh A.J. Krailsheimer. London: Penguin Books, 1995.
- Pelikan, Jaroslav. *The Christian Tradition: A History of the Development of Doctrine, Vol. 1: The Emergence of the Catholic Tradition (100-600)*. Chicago: University of Chicago Press, 1971.
- Perkins, John. *Let Justice Roll Down*. Ventura: Regal Books, 1976.

- Peterson, David. *Engaging with God: A Biblical Theology of Worship*. Grand Rapids: Eerdmans, 1992.
- Peterson, Eugene H. *The Contemplative Pastor*. Grand Rapids: Eerdmans, 1989.
- Piper, John. *Desiring God: Meditations of a Christian Hedonist*. Sisters: Multnomah Publishers, 2003.
- Pippert, Rebecca Manley. *Out of the Saltshaker: Evangelism as a Way of Life*. Downers Grove: IVP Books, 1979.
- Plantinga, Cornelius Jr. *Not the Way It's Supposed to Be: A Breviary of Sin*. Grand Rapids: Eerdmans, 1995.
- Rad, Gerhard von. *Genesis: A Commentary*. Philadelphia: Westminster Press, 1973.
- Redman, Matt. *The Unquenchable Worshipper*. Ventura: Regal Books, 2001.
- Ridderbos, Herman. *Paul: An Outline of His Theology*. Grand Rapids: Eerdmans, 1975.
- Ridderbos, Herman. *The Coming of the Kingdom*. Philadelphia: Presbyterian and Reformed Publishing, 1962.
- Ryle, J.C. *Holiness: Its Nature, Hindrances, Difficulties, and Roots*. London: William Hunt and Company, 1887.
- Sanders, E.P. *The Historical Figure of Jesus*. London: Penguin Books, 1993.
- Sartre, Jean-Paul. *Being and Nothingness*. Diterjemahkan oleh Hazel E. Barnes. New York: Philosophical Library, 1956.
- Schaeffer, Francis A. *The Church at the End of the Twentieth Century*. Downers Grove: IVP Books, 1970.
- Schaeffer, Francis A. *The Mark of the Christian*. Downers Grove: IVP Books, 1970.
- Schaeffer, Francis A. *True Spirituality*. Wheaton: Tyndale House Publishers, 1971.
- Schreiner, Thomas R. *New Testament Theology: Magnifying God in Christ*. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Schreiner, Thomas R. *The Law and Its Fulfillment: A Pauline Theology of Law*. Grand Rapids: Baker Books, 1993.
- Sproul, R.C. *Knowing Scripture*. Downers Grove: IVP Books, 1977.
- Sproul, R.C. *The Cross of Christ*. Orlando: Reformation Trust, 2011.
- Sproul, R.C. *The Holiness of God*. Wheaton: Tyndale House Publishers, 1998.
- Spurgeon, Charles Haddon. *All of Grace: An Earnest Word for Those Who Are Seeking Salvation by Jesus Christ*. Chicago: Moody Publishers, 2007.
- Spurgeon, Charles Haddon. *Lectures to My Students*. Grand Rapids: Zondervan, 1954.

- Spurgeon, Charles Haddon. *Repentance*. London: Passmore & Alabaster, 1876.
- Spurgeon, Charles Haddon. *The Treasury of David*. Vol. 3. Peabody: Hendrickson Publishers, 1988.
- Stott, John R.W. *Basic Christian Leadership: Biblical Models of Church, Gospel and Ministry*. Downers Grove: IVP Books, 2002.
- Stott, John R.W. *Christian Mission in the Modern World*. Downers Grove: IVP Books, 1975.
- Stott, John R.W. *The Contemporary Christian*. Downers Grove: IVP Books, 1992.
- Stott, John R.W. *The Cross of Christ*. Downers Grove: IVP Books, 2006.
- Stott, John R.W. *The Message of Acts*. Downers Grove: IVP Academic, 1994.
- Stott, John R.W. *The Message of Romans: God's Good News for the World*. Downers Grove: IVP Academic, 2001.
- Taylor, Charles. *A Secular Age*. Cambridge: Harvard University Press, 2007.
- ten Boom, Corrie. *The Hiding Place*. Peabody: Hendrickson Publishers, 2009.
- Thielman, Frank. *Theology of the New Testament: A Canonical and Synthetic Approach*. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Thompson, J.A. *The Book of Jeremiah*. New International Commentary on the Old Testament. Grand Rapids: Eerdmans, 1980.
- Turretin, Francis. *Institutes of Elenctic Theology*. Diterjemahkan oleh George Musgrave Giger. Phillipsburg: P&R Publishing, 1994.
- Vanhoozer, Kevin J. *The Drama of Doctrine: A Canonical-Linguistic Approach to Christian Theology*. Louisville: Westminster John Knox Press, 2005.
- Vermigli, Peter Martyr. *The Oxford Treatise and Disputation on the Eucharist*. Diterjemahkan oleh Joseph C. McLelland. Kirksville: Truman State University Press, 2000.
- Volf, Miroslav. *Free of Charge: Giving and Forgiving in a Culture Stripped of Grace*. Grand Rapids: Zondervan, 2005.
- Vos, Geerhardus. *Biblical Theology: Old and New Testaments*. Grand Rapids: Eerdmans, 1948.
- Waltke, Bruce K. *Genesis: A Commentary*. Grand Rapids: Zondervan, 2001.
- Warfield, B.B. *The Plan of Salvation*. Philadelphia: Presbyterian and Reformed Publishing, 1942.
- Watson, Thomas. *A Body of Divinity*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1974.
- Watson, Thomas. *The Doctrine of Repentance*. Edinburgh: Banner of Truth Trust, 1987.
- Webb, Barry G. *The Message of Zechariah*. The Bible Speaks Today. Downers Grove: IVP Academic, 2003.

- Wenham, Gordon J. *Genesis 1-15*. Word Biblical Commentary. Waco: Word Books, 1987.
- West, Cornel. *Race Matters*. Boston: Beacon Press, 1993.
- Wilcock, Michael. *The Message of Chronicles*. The Bible Speaks Today. Downers Grove: IVP Academic, 1987.
- Willard, Dallas. *The Great Omission: Reclaiming Jesus's Essential Teachings on Discipleship*. San Francisco: HarperOne, 2006.
- Willard, Dallas. *The Spirit of the Disciplines: Understanding How God Changes Lives*. San Francisco: Harper & Row, 1988.
- Wolters, Albert M. *Creation Regained: Biblical Basics for a Reformational Worldview*. Grand Rapids: Eerdmans, 2005.
- Wordsworth, William. *The Major Works*. Oxford: Oxford University Press, 2000.
- Wright, Christopher J.H. *Knowing Jesus Through the Old Testament*. Downers Grove: IVP Academic, 1992.
- Wright, Christopher J.H. *The Mission of God: Unlocking the Bible's Grand Narrative*. Downers Grove: IVP Academic, 2006.
- Wright, N.T. *Jesus and the Victory of God*. Minneapolis: Fortress Press, 1996.
- Wright, N.T. *Paul and the Faithfulness of God*. Minneapolis: Fortress Press, 2013.
- Wright, N.T. *Surprised by Hope: Rethinking Heaven, the Resurrection, and the Mission of the Church*. New York: HarperOne, 2008.
- Wright, N.T. *The New Testament and the People of God*. Minneapolis: Fortress Press, 1992.
- Wright, N.T. *The Resurrection of the Son of God*. Minneapolis: Fortress Press, 2003.
- Wright, N.T. *What Saint Paul Really Said: Was Paul of Tarsus the Real Founder of Christianity?* Grand Rapids: Eerdmans, 1997.
- Yancey, Philip. *The Jesus I Never Knew*. Grand Rapids: Zondervan, 1995.
- Yancey, Philip. *What's So Amazing About Grace?* Grand Rapids: Zondervan, 1997.
- Yancey, Philip. *Where Is God When It Hurts?* Grand Rapids: Zondervan, 1977.
- Young, Brad H. *Jesus and His Jewish Parables*. New York: Paulist Press, 1989.

DAFTAR PUSTAKA LAINNYA (SUMBER TANPA PENULIS)

- "Di jalan terjal:ewartakan Yesus yang tersalib di tengah masyarakat risiko." UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
<http://epustaka.uinmybatusangkar.ac.id/pustaka/main/search?pengarang=M.+Purwatma>.
- "Firdaus dalam Perjanjian Baru." *Dictionary of Jesus and the Gospels*. Downers Grove: IVP Academic, 1992.
- "Firdaus Hilang." *JW.ORG*. <https://www.jw.org/id/perpustakaan/brosur/isi-alkitab/firdaus-hilang/>.
- "Kamu Akan Bersama Saya di Firdaus." *Menara Pengawal* (Edisi Pembelajaran, Desember 2022), 8-13.
<https://wol.jw.org/id/wol/d/r25/lp-in/2022681>.
- "Tahiti dan Pencarian akan Firdaus." *Watchtower ONLINE LIBRARY*.
<https://wol.jw.org/id/wol/d/r25/lp-in/102003565>.
- Dictionary of Jesus and the Gospels*. Downers Grove: IVP Academic, 1992.

FIRDAUS YANG HILANG DAN JALAN SALIB YESUS "ANAK DAUD"

TELAH TEKS PERCAKAPAN INJIL LUKAS 23:39-43

Buku "Firdaus yang Hilang dan Jalan Salib Yesus "Anak Daud" Telaah Teks Percakapan Injil Lukas 23:39-43" ini lahir dari perenungan mendalam terhadap salah satu percakapan paling singkat namun paling kaya makna teologis dalam seluruh Injil. Di tengah penderitaan terberat yang dapat dialami seorang manusia, Yesus Kristus justru menyatakan kemuliaan Allah melalui pengampunan dan janji kehidupan kekal kepada seorang penjahat yang disalibkan bersama-Nya. Percakapan yang hanya terdiri dari lima ayat dalam Lukas 23:39-43 ini menyimpan kebenaran mendasar tentang keselamatan, anugerah, dan pemulihan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta. Buku ini mengupas secara mendalam konsep Firdaus dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, teologi salib dalam Injil Lukas, analisis teks Lukas 23:39-43 dengan pendekatan biblika dan teologis, makna gelar Yesus sebagai "Anak Daud" dalam konteks mesianik, serta hubungan antara Firdaus dan keselamatan oleh kasih karunia melalui iman. Lebih dari sekadar kajian akademis, buku ini juga menyajikan refleksi teologis dan aplikasi praktis bagi kehidupan orang percaya masa kini, khususnya dalam menghadapi penderitaan, krisis iman, dan pergumulan akan kepastian keselamatan. Ditulis dengan pendekatan akademik yang berpijak pada landasan firman Tuhan, buku ini menjadi panduan yang relevan bagi mahasiswa teologi, dosen, pendeta, guru Pendidikan Agama Kristen, pelayan gereja, dan setiap orang percaya yang rindu mendalami makna salib dan pengharapan akan Firdaus. Melalui pembahasan yang sistematis dan mendalam, pembaca diajak untuk tidak hanya memahami kebenaran tentang keselamatan secara intelektual, tetapi juga mengalaminya secara pribadi, sebagaimana penjahat yang bertobat di kayu salib mendengar janji Yesus, "Hari ini juga engkau akan bersama-sama Aku di dalam Firdaus."

TENTANG PENULIS



Willem Frans Ansanay, S.Pd., S.H., M.Pd. adalah seorang hamba Tuhan, pendidik, dan pemimpin yang lahir di tanah Papua yang indah, tepatnya di Numfor, 19 Juni 1963. Sejak kecil, ia bertumbuh dengan keyakinan bahwa Tuhan memiliki rencana besar bagi setiap kehidupan, bahkan yang lahir dari kesederhanaan sekalipun. Ia tidak pernah menyangka bahwa seorang anak dari tanah Papua akan dipanggil Tuhan untuk melayani, memimpin, dan menjadi berkat bagi banyak orang lintas suku dan generasi. Dalam perjalanan hidupnya, ia dipercaya Tuhan mendirikan Sinode Gereja Kasih Setia Indonesia (GKSI) dan turut menjadi salah satu pendiri Gereja Kristen Setia Indonesia. Ia juga dipercaya memimpin Sekolah Tinggi Teologi Injili Jakarta (STTIJA) sebagai ketua. Baginya, setiap jabatan bukanlah lambang kekuasaan, melainkan panggilan untuk melayani dengan air mata, kesetiaan, dan pengorbanan. Hidupnya tidak berhenti di ruang kelas dan mimbar. Ia juga menekuni dunia kewirausahaan, karena ia percaya bahwa setiap bidang kehidupan adalah ladang pelayanan untuk menghadirkan dampak yang lebih luas bagi kemuliaan Tuhan. Dengan ketekunan yang tak kenal lelah, ia membuktikan bahwa anak Papua mampu bermimpi besar, bekerja keras, dan menjadi berkat di mana pun ia ditempatkan. "Hidup yang diberkati bukanlah hidup yang menerima banyak hal, tetapi hidup yang dipersembahkan sepenuhnya bagi kemuliaan Allah." Inilah yang terus ia hidupi setiap hari: dipakai, dibentuk, dan disempurnakan oleh Sang Pemilik Kehidupan, sampai generasi demi generasi mengenal kasih Kristus yang melampaui segala akal budi.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
 0815-7000-699



SCANME

Agama

ISBN 978-634-317-152-2



9

786343

171522